

## **Pengaruh Modal Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar**

***Muhammad Yasin<sup>1</sup>, Pramita Studiviany S<sup>2</sup>***

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id), [pramita@untag-sby.ac.id](mailto:pramita@untag-sby.ac.id)

### ***Abstract***

*This study aims to prove the effect of working capital and raw materials on the income of SMEs Handycraft entrepreneurs in Blitar City. This study uses quantitative methods with primary data. Primary data collection in this study used a questionnaire obtained from the respondents of SMEs Handycraft entrepreneurs in Blitar City. The analysis used in this study using multiple linear regression method. The results of this study prove that there is a significant effect partially or simultaneously between working capital and raw materials on the income of MSME Handycraft entrepreneurs in Blitar City. The working capital variable coefficient value obtained is 0.427 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , the raw material variable coefficient is 0.267 with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . In simultaneous hypothesis testing, the calculated  $F$  test is 126,102, the  $F$  table is 3.21 and the significance value is  $0.000 < 0.05$ , which means that working capital and raw materials simultaneously affect the income of MSME Handycraft entrepreneurs in Blitar City. Thus, it can be concluded that all hypotheses are accepted, which means that working capital and raw materials have an effect on the income of Handycraft MSME entrepreneurs in Blitar City.*

*Keywords: Working Capital, Raw Materials, Income*

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh modal kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diperoleh dari responden pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara modal kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar. Nilai koefisien variabel modal kerja yang diperoleh sebesar 0,427 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , koefisien variabel bahan baku 0,267 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Pada pengujian hipotesis secara simultan, uji  $F$  hitung sebesar 126.102  $F$  tabel sebesar 3,21 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya modal kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis diterima yang artinya modal kerja, dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar.

**Kata kunci: Modal Kerja, Bahan Baku, dan Pendapatan**

### **Informasi Artikel**

Diterima Redaksi: 18 April 2021

| Selesai Revisi: 25 April 2022

| Diterbitkan Online: 30 April 2022

## PENDAHULUAN

Sektor Industri memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena sektor industri dapat menambah devisa bagi negara (Muhtarom, et al, 2022). Dalam sektor industri perlu adanya pembangunan dan pengembangan industri agar memberikan dampak pada percepatan terciptanya struktur ekonomi yang lebih seimbang, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rangkaian proses produksi industri untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga dapat mengurangi ketergantungan barang impor serta akan meningkatkan ekspor hasil industry (Kim and Park, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu yang terpenting dalam pengembangan ekonomi nasional. Meskipun kecil, UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi negara. Kebanyakan usaha kecil ini berkuat di sector perdagangan, pangan, olahan pangan, tekstil dan garmen, kayu dan produk kayu, serta produksi mineral non-logam. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil menengah sebagaimana di maksud dalam undang-undang.

Dalam menjalankan usaha, baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien. Modal kerja merupakan modal yang dibutuhkan untuk pembelian atau pembuatan produk atau jasa yang biasanya dipakai untuk membeli bahan baku dalam memenuhi permintaan konsumen. pada proses produksi dapat menghasilkan produksi yang sesuai dengan harapan para pengusaha, sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan tersebut (Kasryno, 2016).

Kota Blitar sebagai wilayah yang mempunyai topografi berupa dataran rendah yang dikelilingi oleh topografi pegunungan di sebelah selatan dan gunung api serta pegunungan di sebelah utara. Kota Blitar mempunyai luas wilayah sekitar 32.58 km<sup>2</sup>. Dengan luas ini, Kota Blitar menjadi kota terkecil kedua di Propinsi Jawa Timur setelah Mojokerto. Kota Blitar terbagi atas 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Sanan Wetan, Kecamatan Kepanjen Kidul, dan Kecamatan Sukorejo. Kota Blitar mempunyai banyak produk unggulan dari sector UMKM diantaranya sambel pecel khas blitar, olahan Blimbing, produk kerajinan kendang Sentul dan juga *Handycraft*. Dengan adanya produk unggulan, masyarakat Kota Blitar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengentaskan pengangguran dengan mengelola serta mengembangkan usaha produk unggulan tersebut. Salah satu yang menjadi perhatian peneliti adalah usaha kerjainan kain *Handycraft* yang ada di Kota Blitar karena merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak pengusaha *Handycraft*. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya UMKM *Handycraft* yang terdapat di daerah tersebut. Kota Blitar memiliki jumlah pengusaha *Handycraft* yaitu sejumlah 86 pengusaha home industri *Handycraft* (Syairozi and Susanti, 2018).

Dari banyaknya pengusaha *Handycraft* yang tersebar diseluruh wilayah Kota Blitar menunjukkan bahwa *Handycraft* menjadi sebuah komoditi unggulan yang mempunyai potensi besar menambah pendapatan daerah dan menjadi mata pencaharian masyarakat. Setiap usaha yang dijalankan pasti memiliki harapan besar dalam peningkatan pendapatan, maka dari itu diperlukannya sebuah strategi yang baik dalam memajukan roda perekonomian daerah (Ghisellini, Cialani and Ulgiati, 2016).

### **Rumusan Masalah**

Apakah modal kerja, dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh modal kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berupa angka yang berasal dari wawancara, dokumentasi, observasi, dan catatan peneliti (Yunus, 2013).

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di sentra produksi UMKM *Handycraft* Kota Blitar yaitu pengrajin *Handycraft* di lingkungan Kelurahan Gedog Kecamatan Sanan Wetan diantaranya *Handycraft* Asli Cantik, *Handycraft* Ayu Gestar, dan *Handycraft* Kinan. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan, yakni sejak bulan Mei – Juli 2021.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah darimana data penelitian ini diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi langsung dilapangan dan wawancara langsung dengan pemberian kuesioner kepada pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM *Handycraft* di Kota Blitar yang berjumlah 86 UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (simple random sampling). Pelaksanaan simple random sampling disebabkan populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah 45 responden pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar.

#### **Definisi Variabel dan Operasional**

Variable yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yaitu (Agung, 2017):

1. Variabel Independen

Mempunyai pengaruh atau terjadi perubahan pada variabel yang lain, dimana variabel tersebut adalah Modal Kerja (X1), dan Bahan Baku (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi yaitu Pendapatan (Y).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja (X1)

Modal kerja pada penelitian ini menggunakan satuan juta rupiah. Modal kerja yang dicatat

dalam penelitian ini ialah seluruh modal yang digunakan diawal membangun usaha *Handycraft*. Modal kerja yang berupa barang dihitung dengan harga belinya untuk menyesuaikan satuan yang digunakan.

2. Bahan Baku ( $X_2$ )

Bahan baku dalam penelitian ini menggunakan satuan rupiah karena dihitung biaya bahan bakunya.

3. Pendapatan ( $Y$ )

Hasil pada penelitian ini bersifat variabel dependen (terikat) atau bisa dibilang sebagai variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian ini menggunakan satuan juta rupiah. Hasil yang dimaksud pada penelitian ini ialah jumlah pendapatan yang dihasilkan pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Chuang and Oliva, 2018):

1. Wawancara

Penelitian ini melakukan wawancara terhadap para pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar dengan menggunakan kuesioner.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian. Pengambilan data dilakukan di tempat produksi *Handycraft* di Kota Blitar.

3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan kata lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen, dan digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

### **Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22 yang kemudian dilakukan uji analisis data dan regresi linier berganda.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini ialah Analisis Deskriptif Kuantitatif. Artinya, data yang sudah dikumpulkan akan diolah dengan cara regresi untuk mengkaji pengaruh modal kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha UMKM *Handycraft*. Lalu, hasil olah data dijelaskan atau didiskripsikan (Sugito, 2019).

Regresi linier berganda adalah alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mempengaruhi pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*). Analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS 22. Adapun manfaat pada analisis ini adalah dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketentuan analisis regresi linier berganda ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \text{error}$$

### **Uji t Statistik (Parsial)**

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk

mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pada uji t ini dapat mengetahui masing-masing variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh paling besar terhadap pendapatan UMKM *Handycraft* Kota Blitar. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan criteria jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

**Uji F (Simultan)**

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F ini disebutkan yaitu:

1. Menentukan  $H_0$  (Hipotesis nihil) dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif)

Variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable terikat (*dependen*)

2. Menentukan nilai  $\alpha$  atau alpha ditentukan sebesar 0,05 atau 5%.

Dan pada uji ini apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05\%$  maka  $H_0$  akan ditolak.

**Uji  $R^2$  (Koefisiensi Determinasi)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Chuang and Oliva, 2018).

Dalam penelitian ini, teknik statistika yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal kerja ( $X_1$ ), dan bahan baku ( $X_2$ ) terhadap pendapatan pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar ( $Y$ ).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Hasil Pembahasan**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada 45 responden pengusaha UMKM *Handycraft* yang ada di Kota Blitar. Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner meliputi modal kerja, bahan baku dan pendapatan yang didapat pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar per bulannya (Ghozali, 2011).

**Table 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	27	60,0	60,0	60,0
	L	18	40,0	40,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

*Sumber : Data Primer Diolah 2021*

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil identifikasi responden menurut karakteristik jenis kelamin menunjukkan presentase terbesar adalah pada

perempuan yaitu dengan presentase 60% atau sebanyak 27 perempuan dari 45 responden, sedangkan presentase pada laki-laki menunjukkan presentase sebesar 40% atau sebesar 18 laki-laki dari 45 responden. Hasil ini menunjukkan mayoritas pengusaha UMKM *Handycraft* Di Kota Blitar adalah perempuan.

**Table 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-34	2	4,4	4,4	4,4
	35-44	21	46,7	46,7	51,1
	45-54	17	37,8	37,8	88,9
	55-64	5	11,1	11,1	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pengusaha UMKM *Handycraft* Di Kota Blitar didominasi oleh responden berusia 35 Tahun – 44 Tahun dengan presentase 46,7% atau sebanyak 21 responden. Usia ini merupakan usia yang produktif untuk bekerja. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan usia terendah responden yang diambil adalah 25 Tahun – 34 Tahun dengan presentase 4,4% atau sebanyak 2 responden, untuk responden yang berusia 45 Tahun – 54 Tahun ditunjukkan dengan presentase 37,8% atau sebanyak 17 responden. Sedangkan responden yang berusia 55 Tahun – 64 Tahun ditunjukkan dengan presentase 11,1% atau sebanyak 5 responden.

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	24	53,3	53,3	53,3
	DIPLOMA	6	13,3	13,3	66,7
	SARJANA	15	33,3	33,3	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa pengusaha UMKM *Handycraft* Di Kota Blitar didominasi oleh responden dengan pendidikan SMA sebesar 53,3% atau sebanyak 24 responden. Pada tingkat pendidikan DIPLOMA menunjukkan presentase terendah sebesar 13,3% atau sebanyak 6 responden. Sedangkan pada tingkat pendidikan SARJANA menunjukkan presentase sebesar 33,3% atau sebanyak 15 responden.

**Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	18	40,0	40,0	40,0
	6-10	22	48,9	48,9	88,9
	11-15	5	11,1	11,1	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pengusaha UMKM *Handycraft* Di Kota Blitar didominasi oleh responden dengan lama usaha 6-10 Tahun dengan presentase sebesar 48,9% atau sebanyak 22 responden. Lama usaha terendah pada pengambilan data responden diatas ditunjukkan pada lama usaha 11-15 Tahun dengan presentase sebesar 11,1% atau sebanyak 5 responden. Sedangkan pada lama usaha 1-5 Tahun menunjukkan presentase sebesar 40% atau sebanyak 18 responden.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 1,115 + 0,427 X_1 + 0,267 X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut memiliki arti sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5 nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 1,115 yang berarti jika nilai variabel modal kerja ( $X_1$ ), dan bahan baku ( $X_2$ ) itu 0 maka besar pendapatan sebesar 1,115 satuan. Koefisiensi dari variabel modal kerja ( $X_1$ ) dalam hasil regresi linier berganda tersebut adalah sebesar 0,427, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1 juta rupiah akan diikuti kenaikan pendapatan sebesar 0,427 juta rupiah. Koefisiensi dari variabel bahan baku ( $X_2$ ) dalam hasil regresi linier berganda tersebut adalah sebesar 0,267, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan bahan baku sebesar 1 juta rupiah akan diikuti kenaikan pendapatan sebesar 0,267 juta rupiah.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.115	.081		13.711	.000
LN_X1	.427	.090	.463	4.727	.000
LN_X2	.267	.057	.382	4.643	.000

a. Dependent Variable: LN\_Y  
 Sumber : Data Primer Diolah 2021

### Uji T (Hipotesis Secara Parsial)

Uji T dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 6 Uji T (Hipotesis Secara Parsial) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.115	.081		13.711	.000
LN_X1	.427	.090	.463	4.727	.000
LN_X3	.267	.057	.382	4.643	.000

a. Dependent Variable: LN\_Y  
 Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan tabel 6 hasil uji T dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Modal kerja (X1)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7 diperoleh nilai T hitung variabel modal kerja sebesar  $4,727 > T$  tabel sebesar 2,018 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3. Bahan baku (X2)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7 diperoleh nilai T hitung variabel bahan baku sebesar  $4,643 > T$  tabel sebesar 2,387 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

**Uji F (Hipotesis Secara Simultan)**

Uji F dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7 Uji F (Hipotesis Secara Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.469	3	1.156	126.102	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.376	41	.009		
	Total	3.845	44			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

Sumber : Data Primer Diolah 2021

F tabel = 3,21

Berikut hasil uji F dengan membandingkan F hitung dan nilai signifikasi:

1. Jika nilai sig  $\leq 0,05$  dan nilai F hitung  $\geq F$  tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Jika nilai sig  $\leq 0,05$  dan nilai F hitung  $\geq F$  tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh uji F hitung sebesar  $126,102 \geq F$  tabel sebesar 3,21 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang artinya modal kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM Handycraft di Kota Blitar.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 <sup>a</sup>	.902	.895	.09576

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8 model summary diketahui nilai R Square sebesar 0,902, hal ini berarti variabel modal kerja, dan bahan baku memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 90,2% sedangkan sisanya 9,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh modal kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha UMKM *Handycraft* di Kota Blitar yang menghasilkan data dengan menggunakan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

1. bahwa modal kerja yang tinggi akan meningkatkan pendapatan, karena modal kerja yang tinggi akan mempengaruhi hasil produksi sehingga penjualan akan semakin banyak dan pendapatan akan bertambah.
2. bahwa kenaikan jumlah tenaga kerja tidak mempengaruhi jumlah pendapatan.
3. bahwa jumlah bahan baku yang tinggi akan meningkatkan pendapatan, karena jumlah bahan baku yang tinggi akan mempengaruhi hasil produksi sehingga penjualan akan semakin banyak dan pendapatan akan bertambah.

### **SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar lebih melengkapi materi kuesioner yang berkaitan dengan jumlah modal dan bahan baku.
2. Penelitian yang berkaitan dengan pendapatan usaha sangat dimungkinkan untuk menambah variabel penelitian yaitu pemasaran produk dan jam kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, A. A. P. (2017) *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Chuang, H. H. C. and Oliva, R. (2018). Erratum: Inventory record inaccuracy: Causes and labor effects(Future Generation Computer Systems), *Journal of Operations Management*, 42–43(February), pp. 96–110. doi: 10.1016/j.jom.2016.01.002.
- Ghisellini, P., Cialani, C. and Ulgiati, S. (2016). A review on circular economy: The expected transition to a balanced interplay of environmental and economic systems, *Journal of Cleaner Production*. doi: 10.1016/j.jclepro.2015.09.007.
- Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Kasryno, F. (2016) Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Lahan Pertanian di Pedesaan Indonesia, *Forum penelitian Agro Ekonomi*. doi: 10.21082/fae.v18n1-2.2000.25-51.
- Kim, W. and Park, J. (2017) Examining structural relationships between work engagement, organizational procedural justice, knowledge sharing, and innovative work behavior for sustainable organizations, *Sustainability (Switzerland)*, 9(2). doi: 10.3390/su9020205.
- Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, N. D. (2022). Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online ELMONSU, *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), pp. 743–755.

- Sugito (2019) *Metode Penelitian Untuk Manajemen*. Jakarta: Alfabeta.
- Syairozi, M. I. and Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. doi: 10.33059/jseb.v9i2.768.
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula Di Kota Gorontalo), *Jurnal Penelitian Pendidikan*.